

BAB VII

PENUTUP

7.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tidak ada perbedaan yang bermakna antara mood sebelum dan mood sesudah pada kelompok kontrol dengan *P Value* 1.000.
2. Terdapat perbedaan yang bermakna antara mood sebelum dan mood sesudah pada kelompok intervensi dengan *P Value* 0,024.
3. Terdapat perbedaan yang bermakna antara mood sesudah pada kelompok kontrol dan mood sesudah pada kelompok intervensi dengan *P Value* 0,033 yang berarti terdapat pengaruh terapi bermain origami terhadap mood anak hospitalisasi usia 3-6 tahun.

7.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pelayanan kesehatan

Dalam upaya penyelenggaraan pelayanan kesehatan, khususnya meningkatkan mood anak dan meminimalkan dampak hospitalisasi pada anak, tenaga kesehatan dapat memberikan terapi bermain origami. Terapi ini cukup efektif, *low cost*, mudah dilakukan dan tidak menimbulkan efek samping. Dalam pemberian terapi pada anak juga bisa melibatkan orang

tua, dengan begitu anak-anak bisa lebih leluasa dalam berinteraksi dengan orang lain.

2. Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang efektivitas terapi bermain origami dalam meningkatkan mood. Selain itu, terapi bermain origami dapat menjadi bahan pembelajaran bagi mahasiswa keperawatan.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sumber dan referensi bagi penelitian selanjutnya, dan bisa menutupi keterbatasan-keterbatasan dari penelitian ini.

